

## NEWS RELEASE FROM ADARO ENERGY

**General Media:**

**For further information please contact:**

Mr. Andre J. Mamuaya  
Director and Corporate Secretary

**Tel: (6221) 521 1265**

Fax: (6221) 5794 4685

Email: corpsec@ptadaro.com

**Financial Media:**

**For further information please contact:**

Mr. Cameron Tough  
Head of Investor Relations

**Tel: (6221) 521 1265**

Fax: (6221) 5794 4685

Email: cameron.tough@ptadaro.com

### INDONESIA BULK TERMINAL DAN SHELL MEMBANGUN TANGKI BAHAN BAKAR DI DAERAH KALIMANTAN SELATAN

**Jakarta, 3 September 2009** – PT Adaro Energy Tbk (IDX - ADRO) mengumumkan bahwa anak perusahaannya, PT Indonesia Bulk Terminal (“IBT”) telah menandatangani *fuel facilities agreement* dengan PT Shell Indonesia (“Shell”) dalam rangka menunjang pertumbuhan lalu lintas di Terminal IBT serta menambah pendapatan dari kegiatan operasional *jetty* curah cair. Perjanjian tersebut ditandatangani di Jakarta pada tanggal 1 September 2009 oleh Chia Ah Hoo sebagai Presiden Direktur IBT dan Darwin Silalahi, sebagai Presiden Direktur dan *Country Chairman* PT Shell Indonesia.

Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir menyatakan, “**perjanjian tersebut merupakan bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan efisiensi dari rantai pasokan batubara serta untuk mengembangkan lebih lanjut potensi serta kinerja usaha dari anak perusahaan kami.**”

IBT secara tidak langsung dimiliki 100% oleh Adaro Energy serta merupakan operator dari pengguna umum Terminal Batubara di Pulau Laut yang terletak di sebelah selatan Pulau Laut. Pelabuhan IBT memiliki kapasitas yang dapat memuat 12 juta ton batubara serta dapat mengakomodasi kapal dengan ukuran sampai dengan 80,000 DWT (dead weight tonnes).

Chia Ah Hoo menyatakan, “**Kami merasa bahwa pilihan Shell untuk membangun tangki bahan bakar di wilayah IBT merupakan bukti dari kepercayaan dan efisiensi IBT. Kami berharap kerjasama ini dapat memperkuat hubungan yang saling menguntungkan.**”

Dengan banyaknya kegiatan pemuatan kapal yang dialihkan ke Taboneo, di mulut Sungai Barito, IBT menjalankan strategi pengembangan usaha dan pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan keuntungan usaha. Kegiatan usaha terminal curah cair merupakan bagian dari rencana pengembangan IBT.

Darwin Silalahi menyatakan “**Kami yakin kemitraan bersama IBT serta investasi kami untuk pembangunan tangki bahan bakar merupakan langkah penting bagi strategi pengembangan usaha di Indonesia.**”

Proyek fasilitas tangki bahan bakar ini telah mendapatkan dukungan penuh dari mitra pengembangan IBT yaitu otoritas pengelola pelabuhan nasional, PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (“Pelindo III”).

Shell akan membangun terminal penyimpanan bahan bakar dengan kapasitas minimum sebesar enam puluh ribu (60.000) ton di area fasilitas tangki bahan bakar yang dimiliki oleh IBT di Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

IBT akan membangun fasilitas bersama lainnya di area Terminal IBT, yang akan digunakan oleh Shell dan diperuntukan untuk mengisi dan mengeluarkan (*loading and uploading*) produk bahan bakar dari fasilitas penyimpanan bahan bakar ke kapal atau tongkang.

Shell akan memiliki, memelihara dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan bahan bakar sampai dengan tahun 2022 atau lebih awal sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, yang kemudian akan dialihkan kepada IBT. Setelah pengalihan tersebut, Shell tetap dapat menggunakan fasilitas ini untuk penyimpanan dan penanganan bahan bakar.

Shell akan membiayai, merancang, membangun, memiliki, mengoperasikan dan memelihara fasilitas penyimpanan bahan bakar, sedangkan IBT akan melakukan hal yang sama untuk fasilitas yang digunakan bersama. Adapun, estimasi biaya keseluruhan dari proyek ini adalah sekitar USD 40 juta.

### **PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)**

IBT telah beroperasi sejak tahun 1997. Terminal IBT memiliki 8 *stockpiles* dengan jumlah kapasitas 800.000 ton batubara dan sistem *stockpile reclaiming*, yang dapat menyediakan penyampuran batubara yang akurat dari beberapa *stockpiles* untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pengguna. Terminal ini juga merupakan lokasi yang ideal untuk menyatukan kargo produksi batubara dari para produsen dan *trader* yang berskala kecil.

Di tahun-tahun sebelumnya, terminal tersebut difokuskan untuk menangani batubara milik Adaro Indonesia. Akan tetapi, mengingat Adaro Indonesia merupakan produsen dengan produk tunggal serta mampu menghasilkan tingkat produksi yang besar sehingga fasilitas proses penyampuran (*blending*) ini tidak dapat digunakan secara optimal.

### **Royal Dutch Shell and PT. Shell Indonesia**

Shell beroperasi di lebih dari 100 negara dan daerah, dengan memiliki lebih dari 102,000 karyawan dan dikenal luas memiliki pelumas, SPBU, eksplorasi & produksi oli dan gas di daratan maupun *offshore* dengan kualitas tinggi.

Shell juga menyediakan solusi energi yang beraneka ragam bagi pelanggannya, termasuk transportasi dan perdagangan oli dan gas, pemasaran gas alam, penjualan dan produksi bahan bakar untuk kapal, pesawat terbang, pembangkit listrik dan menyediakan jasa konsultasi efisiensi energi. Shell memproduksi dan menjual *petrochemical building blocks* untuk para pelanggan global dan melakukan investasi dalam sumber energi yang terbarukan (*renewable*) dan memiliki tingkat karbon yang rendah yang kompetitif untuk skala besar.

Shell memiliki merek dagang internasional yang terkenal dan terdepan untuk bahan untuk ritel dan komersial, pelumas dan B2B.

###